

DAFTAR ISI

Daftar	Halaman
Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Arti Lambang dan Singkatan	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Studi Literature	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Studi Literature	3
1.4.1 Bagi Klien	4
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan	4
1.4.3 Bagi Penulis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Medis Fraktur	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Klasifikasi	7
2.1.3 Etiologi	11
2.1.4 Patofisiologi.....	12
2.1.5 Tanda Gejala.....	13
2.1.6 Proses Penyembuhan	14
2.1.7 Penatalaksanaan.....	16
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang.....	17
2.1.9 Komplikasi	18
2.2 Konsep Dasar nyeri	20
2.2.1 Definisi	20
2.2.2 Fisiologi.....	21
2.2.3 Komponen Pengkajian	23
2.2.4 Metode Pengukuran Nyeri.....	23
2.2.5 Teknik Mengatasi Nyeri.....	25
2.2.6 Tindakan Keperawatan.....	26
BAB 3 METODE STUDI LITERATURE	
3.1 Rancangan Studi Literature.....	30

3.2 Subjek Studi Literature.....	30
3.3 Fokus Studi Literature.....	30
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan	30
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	31
3.6 Penyajian dan Analisis Data.....	32
 BAB 4 HASIL STUDI LITERATURE DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Literatur Review	33
4.1.1 Literature Review Nyeri Post Op	
4.1.2 Literature Review Nyeri Setelah Penatalaksanaan Teknik Distraksi Dan Relaksasi	36
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Literature Review Nyeri Post op	42
4.2.2 Literature Review Nyeri Setelah Penatalaksanaan Teknik Distraksi Dan Relaksasi	43
4.3 Keterbatasan	46
 BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran.....	47
 DAFTAR PUSTAKA	 49
LAMPIRAN	51

Daftar Gambar

Gambar	Judul	Halaman
Gamabr 2.1	Fraktur Tertutup	6
Gambar 2.2	Fraktur Terbuka	6
Gambar 2.3	Fraktur Terbuka	6
Gambar 2.4	Fraktur Hairline	7
Gambar 2.5	Fraktur Buckle Fraktur	7
Gambar 2.6	Greenstik Fraktur	7
Gambar 2.7	Fraktur Tranversal	8
Gambar 2.8	Fraktur Oblik	8
Gambar 2.9	Fraktur Spiral	8
Gambar 2.10	Fraktur Avuksi	9
Gambar 2.11	Fraktur Kominutif	9
Gambar 2.12	Fraktur Segmen	9
Gambar 2.13	Proses Pembagian Fraktur Berdasarkan Bagian Tulang	10
Gambar 2.1	Bagan Patofisiologi fraktur cruris tertutup.....	12
Gambar 2.14	Proses Penyembuhan Tulang	13
Gambar 2.15	Pengukuran Intensitas Nyeri Dengan Scala Numerik	23
Gambar 2.16	Pengukuran Intensitas Nyeri Dengan Scala Deskripsi	23
Gambar 2.17	Pengukuran Intensitas Nyeri Dengan Scala Wong Baker Face Pain Rating Scale	23

Daftar Tabel

Tabel Judul	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Fraktur.....	6
Tabel 2.2 Klasifikasi Fraktur Tertutup Berdasarkan Keadaan Jaringan	10
Tabel 2.3 Tahap Penyembyuhan Tulang.....	14
Tabel 2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Tulang	15
Tabel 2.5 Perkiraan Penyembuhan Fraktur Pada Orang Dewasa	15
Tabel 2.6 Perbedaan Nyeri Akut Dan Nyeri Kronis	20
Tabel 2.7 Komponen Pengkajian Nyeri	22
Tabel 4.1 Frekuensi responden post op orthopedi di Rumah sakit Muhamadiyah Palembang.....	33
Tabel 4.2 Frekuensi responden post op orthopedi	35
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi data pada pasien Relaksasi Di Ruang Irina A Atas Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado	36
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi data pada pasien distraksi Di Ruang Irina A Atas Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Data Responden Di RS Telogorejo Semarang	39
Tabel 4.5 Karakteristik Data Responden Pasien Post ORIF Ekstremitas di RSUD Soesilo Slawi Kabupaten Tegal	41

Daftar Lampiran

<u>Lampiran</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
Lampiran	Lembar Konsul	50

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

%	: Persentase
.	: Titik
,	: Koma
()	: Kurung kurawal
:	: Titik dua
“ ”	: Tanda petik
/	: Garis miring
&	: Dan

3. Satuan

kg	: Kilogram
cm	: Centimeter

4. Singkatan dan Istilah

A

- Absorpsi : Penyerapan
Aktual : Yang paling utama
APILL : Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas
Atrofi : Kondisi Di Mana Terjadi Penurunan Massa Otot

C

- Close : Tertutup
CRT : Capillary Refill Test

D

- Distal : Bagian Bawah

E

- Edema : Pembengkakan
Ekimosis : Memar Atau Bercak Biru Kehitam Di Kulit
Eksternal : Bagian Luar
Ekstremitas : Bagian Anggota Gerak
Emergency : Darurat
Euforia : Perasaan Nyaman

F

- FES : Fat Emboli Syndrom
Fraktur : Patah Tulang

H

- Hematoma : Kumpulan Darah Tidak Normal Di Luar Pembuluh Darah

I

Imobilisasi : Ketidakmampuan Untuk Bergerak Secara Aktif

Intake : Masukan, Asupan

Internal : Bagian Dalam

K

Konsolidasi : Meyatukan

Kontraktur : Perubahan Bentuk bagian tubuh

Krepitasi : Suara yang ditimbulkan akibat Patah Tulang

M

Medial : Bagian Tengah

Mobilisasi : Kemampuan Untuk Bergerak Secara Aktif

N

Nekrosis : Kematian Jaringan

O

ORIF : Open Reduction Internal Fixation

Ortopedik : Cabang Ilmu Kedokteran Yang Mempelajari Studi, Diagnosis, Dan Pengobatan Bagi Gangguan Muskuloskeletal

P

PMR : Progressive Muscle Relaxation

Post Op : Masa Setelah Tindakan Operasi

Privacy : Kerahasiaan

Proksimal : Bagian Atas

R

Regio : Bagian

Rudapaksa : Paksaan

S

Sianosis : Kebiruan Pada Kulit

Skala : Tingkat

Spasme Otot : Kekakuan pada otot

SSP : Sistem Saraf Pusat

Subkutan : Lapisan Kulit Yang Berada Di Antara Dermis Dan Epidermis

SOP : Standar Operasional Prosedur

Syok :Keadaan Yang Mengancam Jiwa Ditandai Dengan Ketidakmampuan Tubuh Untuk Menyediakan Oksigen Untuk Mencukupi kebutuhan Jaringan.

T

Takikardi : Kondisi Dimana Detak Jantung Seseorang Di Atas Normal Dalam Kondisi Beristirahat. Detak Jantung Orang Dewasa Sehat Adalah 60-100 Kali Per Menit.

Takipnea : Pernapasan Dengan Frekuensi Lebih Dari 24 Kali Per Menit

W

WHO : *World Health Organization*